

# Penerapan *flipped classroom* dalam pembelajaran tata bahasa: Sebuah tinjauan pustaka tematik

Evan Kamil Hafirdin<sup>1\*</sup>, Muhammad Fikri Rullytama<sup>2</sup>, Dante Darmawangsa<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Pendidikan Bahasa Perancis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

\*Correspondence: [evankamil@upi.edu](mailto:evankamil@upi.edu)

## Abstract

*The development of information technology in language learning has encouraged teachers to switch from traditional learning methods. One of the learning methods that utilize information technology is the flipped classroom method which combines learning methods in the classroom and outside the classroom. This method can also be applied in learning grammar. This study aims to identify the benefits and constraints of implementing the flipped classroom in teaching grammar in foreign language classes. This research is a literature review using the thematic literature review method. The data sources for this literature review are 29 research articles found in the Google Scholar, ResearchGate and FreeFullPDF databases based on keywords and criteria determined by the researchers. The results of the thematic literature review show that the application of the flipped classroom method has a positive impact on students' mastery of grammar, encourages teachers to be more creative in making materials, and makes students more independent, confident and active in class discussions. However, the implementation of this method has several obstacles, including the problem of internet network stability, the preparation of teaching materials which is quite time-consuming, and the difficulty of adapting the application of this method for both students and teachers.*

**Keywords:** *Flipped classroom, grammar, thematic literature review*

## Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dalam pembelajaran bahasa mendorong pengajar untuk beralih dari metode pembelajaran tradisional. Salah satu metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi adalah metode *flipped classroom* yang memadukan metode pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas. Metode ini dapat pula diterapkan dalam pembelajaran tata bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebermanfaatan dan kendala penerapan *flipped classroom* dalam pembelajaran tata bahasa di kelas bahasa asing. Penelitian ini merupakan kajian pustaka dengan menggunakan metode tinjauan pustaka tematik. Sumber data tinjauan literatur ini adalah 29 artikel penelitian yang ditemukan di database *Google Scholar*,

*ResearchGate* dan *FreeFullPDF* berdasarkan kata kunci dan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Hasil tinjauan pustaka tematik menunjukkan bahwa penerapan metode *flipped classroom* berdampak positif terhadap penguasaan tata bahasa pembelajar, mendorong pengajar untuk lebih kreatif dalam membuat materi, dan menjadikan pembelajar lebih mandiri, percaya diri dan aktif dalam diskusi kelas. Namun penerapan metode ini memiliki beberapa kendala, antara lain masalah kestabilan jaringan internet, penyiapan bahan ajar yang cukup menyita waktu, dan sulitnya adaptasi penerapan metode ini baik bagi pembelajar maupun bagi pengajar.

**Kata Kunci:** *Flipped classroom*, pembelajaran tata bahasa, tinjauan pustaka tematik

## Pendahuluan

Kemahiran berbahasa ditandai dengan kemampuan menggunakan suatu bahasa tanpa instruksi formal dan digunakan tanpa kesadaran logika yang mendasarinya. Salah satu faktor yang mendukung indikator-indikator tersebut adalah penguasaan tata bahasa (Brown, 2014). Pada hakikatnya, memahami bagaimana bahasa bekerja berarti memahami bagaimana tata bahasa bekerja. Dengan kata lain, tata bahasa mewakili dasar utama bahasa (Fontaine, 2013). Tata bahasa sangat dibutuhkan bagi pembelajar bahasa karena mereka dituntut dapat menyusun kalimat agar penyampaian suatu informasi dapat berjalan baik (Zhang, 2009).

Fenomena kesulitan dalam penguasaan tata bahasa telah marak dialami oleh pembelajar bahasa di kelas bahasa asing. Adapun beberapa bentuk kesulitan dalam penguasaan tata bahasa adalah pembelajar tidak memahami konstruksi kata sederhana dan salah menempatkan kata kerja (Heryana et al., 2022). Kemudian, kesalahan dalam penyusunan kalimat, penggunaan kata sambung dan kata kerja berdasarkan waktu yang tepat (Astrid, 2011). Selain itu, kesulitan untuk beradaptasi dengan aturan tata bahasa yang benar juga dialami oleh pembelajar karena latar belakang dan kurangnya pemahaman dasar bahasa asing (Zakaria & Yunus, 2020). Berangkat dari fakta-fakta tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi pembelajaran tata bahasa menjadi lebih mudah untuk dipahami dan dikuasai pembelajar.

Kehadiran teknologi informasi yang setiap saat terus berkembang dapat memberikan jawaban terhadap bagaimana cara untuk memecahkan permasalahan pembelajaran tata bahasa di kelas bahasa asing, yaitu dengan memanfaatkan dan memadukan keberadaan teknologi informasi yang tepat guna dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Mandasari & Wahyudin, 2021). Pendidikan yang terus berjalan secara dinamis pada era globalisasi saat ini menuntut pengajar untuk mengubah bagaimana dan apa

yang diajarkan. Begitu pun dengan pembelajar bahasa, mereka dapat belajar di mana saja dan kapan saja tanpa dibatasi oleh ruang kelas (Alias, 2010). Dengan demikian, pembelajaran dapat lebih efektif ketika penyampaian materi dipadukan dengan penggunaan teknologi informasi serta dapat dipelajari pada waktu yang fleksibel. Dalam konteks tersebut, salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran campuran atau *blended learning*.

*Blended learning* adalah metode pembelajaran yang paling efektif diadaptasi karena menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran di luar kelas (Lapitan et al., 2021). Metode pembelajaran campuran hadir untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi pembelajar dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran tersebut, yaitu pengajar dan pembelajar dapat memahami materi pembelajaran dan melakukan kegiatan pembelajaran yang tidak terbatas baik di dalam maupun diluar kelas (Darmawangsa & Racmadhany, 2018). *Blended learning* meliputi empat model yaitu (1) *Flipped Classroom*, (2) *Flex*, (3) *Self-Blended*, dan (4) *Enriched Virtual* (Beaver et al., 2015). Dari keempat model tersebut, Capone et al. (2017) berpendapat bahwa salah satu strategi terbaik yang dapat diterapkan untuk mencapai *blended learning* adalah *flipped classroom*.

*Flipped classroom* adalah salah satu bagian dari *blended learning* yang telah mentransformasikann sistem pengajaran tradisional yang telah digunakan dalam beberapa dekade terakhir (Cleary, 2020). *Flipped classroom* pertama kali diperkenalkan oleh Baker dan Lage et al. pada tahun 2000 (Pudin, 2017) dan dikembangkan oleh Bergmann dan Sams pada tahun 2007. Konsep utama dari *Flipped classroom* adalah apa yang dulunya dikerjakan sebagai pekerjaan rumah kini diselesaikan di kelas (Bergmann & Sams, 2012). Dalam realisasinya, metode *flipped classroom* dapat berupa proses pemberian materi pembelajaran yang dilakukan seperti melalui *power point* dan video pembelajaran untuk penjabaran materi sebelum mengajar di kelas (Pudin, 2017). Dengan begitu, pembelajar bisa mempelajari materi di rumah dan proses pembelajaran di kelas bahasa asing dilakukan dalam bentuk tugas, diskusi materi, atau masalah yang belum dipahami oleh pembelajar.

Sejak awal pengembangannya, metode *flipped classroom* telah banyak diterapkan dan diteliti (Annamalai et al., 2022; El-Hegazi, 2020; Philippines & Tan, 2020; Zakaria & Yunus, 2020). Tinjauan pustaka tentang praktik dan penelitian terkait implementasi metode ini dalam pembelajaran tata bahasa menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Dalam konteks itulah kajian dalam artikel ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan berikut: Seperti apa kebermanfaatan dan hambatan implementasi *flipped classroom* dalam pembelajaran tata bahasa di kelas bahasa asing?

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka tematik dengan mengumpulkan data sekunder dalam bentuk artikel-artikel ilmiah dari sumber-sumber yang kredibel. Penelitian sekunder atau tinjauan pustaka tematik, dapat memberikan visualisasi yang jelas untuk bidang studi dalam disiplin atau masalah yang lebih luas (Graham, 2011). Selain itu, tinjauan pustaka tematik berusaha mengidentifikasi semua bukti yang tersedia pada sebuah topik untuk mengurangi efek bias pada sebuah temuan (Booth et al., 2016; Uman, 2011).

## Pengumpulan Data

Dalam tinjauan pustaka tematik, sangat dianjurkan untuk memasukkan penelitian ilmiah terkait topik yang diambil dengan sebanyak mungkin (Hartling et al., 2017). Untuk menemukan artikel-artikel yang relevan, penulis mencari secara online di database *Google Scholar*, *ResearchGate* dan *FreeFullPDF* dengan kata kunci yang digunakan adalah “*Flipped Classroom*” dan “*Grammar*” dengan penggunaan batasan penerbitan 10 tahun terakhir yaitu 2012 hingga 2022. Kemudian artikel-artikel yang memenuhi kriteria, dianalisis secara deskriptif. Kriteria pemilihan sumber data disajikan pada Tabel 1 di bawah.

**Tabel 1.** Kriteria pemilihan artikel

<b>Kriteria</b>	<b>Termasuk</b>	<b>Tidak Termasuk</b>
Waktu Penerbitan	2012 - 2022	Sebelum 2012
Bahasa	Inggris, Perancis	Selain inggris dan perancis
Aksesibilitas	Tersedia teks penuh	Tidak dapat diakses
Metode Pembelajaran	<i>Flipped Classroom</i>	Tidak menerapkan <i>Flipped Classroom</i>
Disiplin Ilmu	Tata bahasa	Selain tata bahasa

## Analisis Data

Analisis tematik digunakan untuk analisis data. Penelitian tentang subjek yang sama perlu dikombinasikan dan dievaluasi secara kritis dengan mengembangkan tema untuk analisis data tersebut (matriks) (Çalik & Sözbilir, 2014). Tabel 2 di bawah ini memberikan informasi rinci tentang matriks analisis tematik yang digunakan untuk penelitian ini.

**Tabel 2.** Matriks analisis tematik

<b>Fitur</b>	<b>Tema</b>	<b>Deskripsi</b>
Umum	Tahun	Tahun penerbitan artikel
Konten	Tujuan	Tujuan penelitian
	Hasil	Hasil dan diskusi penelitian

Proses selanjutnya, yaitu menerapkan metode analisis konten (Fraenkel et al., 2000). Pendekatan ini sering digunakan untuk membandingkan, membedakan, dan mengkategorikan data yang dikumpulkan, serta untuk menganalisis suatu artikel. Langkah pertama adalah membuat form untuk mencatat hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan *Microsoft word*. Artikel-artikel yang berkesinambungan dengan pertanyaan penelitian ini, membentuk sebuah struktur seperti tahun penelitian dilakukan, tujuan penerapan *flipped classroom* dalam pembelajaran tata bahasa asing, hasil penerapan *flipped classroom* dalam pembelajaran tata bahasa asing, dan kelebihan serta hambatan yang terkait dengannya. Setiap artikel dibaca dengan seksama dengan tujuan agar memudahkan penulis melakukan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan pengisian formulir. Setelah mengisi formulir, tahap selanjutnya yaitu dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk menganalisis data.

### Hasil dan pembahasan

Hasil dari pengumpulan data sekunder dibatasi dengan kriteria-kriteria yang dibahas di bagian metode, ditemukan 29 artikel dari jurnal nasional dan internasional yang dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Artikel temuan penerapan Flipped Classroom dalam pembelajaran tata bahasa

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Penulis</b>	<b>Media Flipped Classroom</b>	<b>Metode Penelitian</b>
1.	Application of Flipped Classroom in Grammar Teaching	1. Zuo Li 2. Hai-Ming Wang 3. Dong-Ge Wang 4. Xiao-Juan Jia	Online video	T-test
2.	Apport De La Classe Inversée A	1. Mohammed Taha Nid	Facebook	T-test

No	Judul	Penulis	Media Flipped Classroom	Metode Penelitian
	L'autonomisation Des Etudiants Du Fle : Le Point Sur L'enseignement-Apprentissage De La Grammaire	2. Dr. Mounir Dakhia		
3.	Effect Of Flipped Teaching on High School Students' L2 Grammatical Achievement: Exploring Their Foreign Language Anxiety	1. Maedeh Amini 2. Ali Roohani 3. Aliakbar Jafarpour	Edmodo	Mix-method
4.	Effectiveness Of Using A Flipped Classroom In Improving English Grammar Proficiency	1. Esperval Cezhar H. Cadio Philippines 2. M. Joji B. Tan	Facebook	Mix-method
5.	Effets De La Mise En Œuvre De La Classe Inversée à Travers Edmodo Dans L'apprentissage De La Grammaire	1. Dante Darmawangsa 2. Ariessa Racmadhany	Edmodo	T-test & Experimental Research Design
6.	Engaging Flipped-Classroom Model in An Indonesian EFL Grammar Instruction	1. Lina Marlina Heryana 2. Mobit 3. Iwan Ridwan	Whatsapp, Google Meet, Google Classroom, Google Form, Dan Youtube	Case Study
7.	Engaging Students in A Flipped Classroom Instruction: Junior High School Grammar Program	1. Elih Sutisna Yanto 2. Ghyarlina Triyani 3. Hikmah Pravitasari	Edmodo	Classroom Action Research
8.	Exploring A Flipped Learning Approach in Teaching Grammar for ESL Students	1. Chelster Sherralyn 2. Geoffrey Pudin	LMS (Learning Management System)	Quantitative
9.	Exploring Student Achievement and Perceptions in An Online Flipped Grammar Course	1. Djuwairiah Ahmad 2. Muhammad Ahkam Arifin	Zoom, LSM	T-test
10.	Flipped Classroom in	1. Sakinah	Whatsapp,	Mix-method

No	Judul	Penulis	Media Flipped Classroom	Metode Penelitian
11.	Improving ESL Primary Students' Tenses Learning Flipped Classroom Learning Model: Implementation and Its Impact on EFL Learners' Satisfaction on Grammar Class	Zakaria 2. Melor Md Yunus 1. Berlinda Mandasari 2. Achmad Yudi Wahyudin	Youtube, Quizz, Kahoot SPADA (Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan)	Descriptive qualitative
12.	Fostering Students' Grammatical Competence Through Flipped Classroom	1. Firdausa Fadhillah 2. Ratna Sari Dewi 3. Zaharil Anasy 4. Ismalianing Eviyuliwati 5. Syauki	Google Classroom	Class Action Research
13.	Grammar Lessons With The Flipped Classroom Method	1. Alessandra Nicolosi	-	-
14.	Impact De La Classe Inversée En Vue De Développer Les Compétences Grammaticales En FLE A La Lueur De L'approche Actionnelle	1. Khaled Mohamed El Hegazi	Google Classroom	T-test
15.	Incorporating Flipped Learning in Teaching English Grammar for EFL Students Across Proficiency Levels	1. Arif Husein Lubis 2. Eri Rahmawati	LMS (Learning Management System)	Mix-method
16.	Investigating The Impact of Flipped Classroom on Dual Language Learners' Perceptions and Grammatical Performance	1. Nurliana Dalila Shaari, 2. Azianura Hani Shaari & 3. Mohammad Ridhuan Abdullah	Online videos	Mix-method
17.	Is It Worth Flipping? The Impact of Flipped Classroom on EFL Students' Grammar	1. Ishaq Salim Al-Naabi	Youtube	Quasi-experimental
18.	L'enseignement De La Grammaire A Travers La Pédagogie Inversée	1. Meriem Kheirallah	Online videos	Qualitative

No	Judul	Penulis	Media Flipped Classroom	Metode Penelitian
19.	La Classe Inversée Comme Démarche Efficace Pour La Maîtrise De Règles De Grammaire	1. Ferrag Sabah 2. Khachai Samira	youtube	Qualitative
20.	La Classe Inversée et L'identification Des Styles D'apprentissage Dans L'enseignement De La Grammaire Et Le Lexique En FLE	1. Liseth 2. Villar Guerra Mónica 3. Rolong Gamboa	Youtube, Vimeo, Dailymotion	Qualitative
21.	La Vieille Dame Se Met Au Numérique : Un Exemple De Classe Inversée A L'université	1. Alice Delorme Benites	Youtube, Netflix, Facebook	Qualitative
22.	On The Effectiveness of Using Flipped Classroom in Teaching Grammar To Iranian Advanced Students Of ELT	1. Seyyed Pedram Allahveysi 2. Mohammad Aliakbari	Skype, Telegram, Signal, Whatsapp	Experimental Research Design
23.	Online Flipped Classroom in English Language Grammar Learning During The Covid-19 Pandemic	1. Nagaletchimee Annamalai 2. Quinie Ong Kooi Loo 3. Lai-Mei Leong 4. Surajwaran Mangaleswaran	Google Meet	Mixed-method
24.	The Effectiveness of Flipped Classroom in Teaching Grammar of EFL Students	1. Saidah	Youtube, Whatsapp	T-test
25.	The Effectiveness of Using Flipped Classroom on Grammar Learning Among Iranian EFL Learners	1. Negin Alinezhad 2. Rasool Mirshekaran	Youtube	T-test
26.	The Effectiveness of Using The Digital-Based Flipped Classroom Model In Learning German Grammar Level A2.1	1. Carolina Lestuny	Online Videos	Quasi-experimental
27.	The Flipped Classroom Impact in Grammar Class on EFL Saudi	1. Sarah S. Al-Harbi 2. Yousif A.	Edmodo	Qualitative



No	Judul	Penulis	Media Flipped Classroom	Metode Penelitian
	Secondary School Students' Performances and Attitudes	Alshumaimeri		
28.	The Flipped Pedagogy: Effects on The Grammatical Competence and Writing Skill of Basic Users of English	1. Mohammadreza Valizadeh 2. Fatemeh Soltanpour	e-mail	T-test
29.	The Use of Flipped Classroom to Improve Grammatical Mastery Using Whatsapp Group Discussion	1. Achmad Fauzi Masyhadi 2. Yudhi Arifani 3. Candra Hadi Asmara	Whatsapp	T-test

Berdasarkan hasil tinjauan dan analisis, diperoleh beberapa tema yang menggambarkan peluang dan tantangan penggunaan metode *flipped classroom* pada pembelajaran tata bahasa asing. Temuan-temuan pada penelitian ini, memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annamalai et al. (2022). Pada penelitian mereka, Annamalai et al. (2022) menyebutkan beberapa aspek yang berdampak positif dari penerapan metode *flipped classroom* dalam pembelajaran tata bahasa. Aspek-aspek yang disebutkan antara lain motivasi, keterikatan, keefektifan, dan kepuasan. Selain dampak positif, Annamalai et al. menemukan beberapa dampak negatif yang dibagi dalam beberapa aspek, di antaranya pembelajaran memakan waktu, masalah kesehatan, dan permasalahan stabilitas dan jaringan internet. Temuan dari tinjauan ini, mendukung temuan dari penelitian Annamalai et al. (2022). Perbedaan mendasar antara penelitian Annamalai et al. (2022) dengan penelitian ini terdapat pada artikel-artikel penelitian yang dianalisis. Penelitian ini menganalisis berbagai artikel yang memberikan informasi terkini mengenai aspek-aspek kebermanfaatan serta tantangan dalam penerapan metode *flipped classroom*.

### ***Kebermanfaatan flipped classroom dalam pembelajaran tata bahasa***

Ditinjau berdasarkan kelebihan dan efektivitas penerapan *flipped classroom* dalam pembelajaran tata bahasa di kelas bahasa asing. Artikel-artikel tersebut di atas menunjukkan adanya beberapa kebermanfaatan terkait penerapan *flipped classroom*, misalnya peningkatan penguasaan tata bahasa pembelajar, yang membuat pembelajar menjadi lebih termotivasi, mandiri, dan aktif dalam

pembelajaran serta mendorong pengajar untuk selalu kreatif dalam setiap pembelajaran tata bahasa di kelas bahasa asing.

#### 1. Peningkatan penguasaan tata bahasa

Beberapa penelitian yang menerapkan *flipped classroom* dalam pembelajaran tata bahasa mendapatkan hasil yang positif untuk peningkatan kemampuan tata bahasa. Hal ini dibuktikan dengan penerapan *flipped classroom* serta penggunaan *platform* pembelajaran, yaitu *Edmodo*. Dalam pembelajaran tata bahasa di kelas bahasa asing aplikasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan skor tata bahasa mahasiswa. Penelitian yang dilakukan (Amini, 2022; Darmawangsa & Racmadhany, 2018; Yanto et al., 2020) membagi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen melakukan praktek pembelajarannya menggunakan metode *flipped classroom* dengan pemanfaatan *Edmodo*. Sedangkan kelompok kontrol melakukan praktek pembelajarannya dengan menggunakan metode tradisional. Hasilnya, kelompok eksperimen mendapatkan skor lebih unggul daripada skor tata bahasa Perancis kelompok kontrol. Penerapan *flipped classroom* dengan pemanfaatan *Edmodo* menyuguhkan pembelajaran yang membuat mahasiswa termotivasi karena lebih menarik perhatian dengan pemberian video pembelajaran serta kuis terkait materi yang dibahas. Hasil tinjauan terhadap penelitian ini membuktikan bahwa, penerapan metode *flipped classroom* lebih baik daripada metode tradisional dan terbukti efektif terhadap peningkatan kemampuan pembelajar pada pembelajaran tata bahasa.

Adapun penelitian lain yang menunjukkan peningkatan penguasaan tata bahasa di kelas bahasa asing, yaitu (Alinezhad & Mirshekaran, 2021; Allahveysi & Aliakbari, 2021; El-Hegazi, 2020; Masyhadi et al., 2022; Saidah, 2019). Penelitian dilakukan dengan membagi pembelajar yang terdiri dari satu kelas, di kelas bahasa asing, menjadi 2 grup yaitu grup eksperimen dan grup kontrol. Partisipan dari grup eksperimen menerima materi tata bahasa melalui pendekatan *flipped classroom* dengan menggunakan media komunikasi *Skype* dengan penggunaan video sebagai materi pembelajarannya. Grup eksperimen diberikan materi pembelajaran berupa video dua hari sebelum kelas melalui *skype* dimulai, pengajar membagikan video pembelajaran melalui *Telegram*, *Signal*, dan *WhatsApp*. Sedangkan pada grup kontrol pengajar tidak membagikan video pembelajaran sebelum kelas dimulai, melainkan setelah kelas melalui *Skype*. Hasilnya skor dari grup eksperimen mengungguli grup kontrol yang menerima materi tata bahasa melalui pendekatan konvensional. Hal tersebut dapat terjadi karena pembelajar dalam grup eksperimen dapat mempelajari terlebih dahulu materi yang diberikan serta dapat mengaksesnya di mana dan kapan saja. Kebebasan ini memberikan lingkungan yang aman bagi pembelajar untuk mengatasi masalah yang mereka miliki, mereka dapat mencerna materi dalam video berulang-ulang sampai mereka cukup paham

dengan materi pelajaran yang disajikan. Penerapan metode *flipped classroom* dengan berbagai penggunaan *platform* serta video pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi pembelajar, sehingga sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu serta kualitas pembelajar di bidang tata bahasa pada kelas bahasa asing.

## 2. Peningkatan motivasi, kemandirian, dan keaktifan

Penerapan *flipped classroom* juga dapat meningkatkan motivasi pembelajar seperti yang ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan Heryana et al. (2022), Liseth & Monica (2021), Lubis & Rahmawati (2021), dan Saidah (2019) dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Hasil dalam penelitiannya, penerapan *flipped classroom* membuat pembelajar lebih percaya diri dalam diskusi kelompok, lebih aktif selama kegiatan pembelajaran di kelas, dan aktif selama proses pemecahan masalah yang diberikan pengajar. Salah satu partisipan mengatakan bahwa model *flipped classroom* dapat membantu mereka untuk terlibat di dalam kelas dengan berpartisipasi dalam diskusi antar kelompok, presentasi hasil kelompok, dan membantunya dalam memahami penggunaan *simple present tense* seperti bentuk aturan untuk membuat kalimat, penggunaan *do* dan *does*. Selanjutnya penelitian lain yang melakukan observasi kepada pembelajar tingkat menengah sebagai partisipan, dengan cara pemberian materi pembelajaran dalam bentuk video sebelum kegiatan kelas tatap muka, menunjukkan bahwa *flipped classroom* membuat pembelajar menjadi mandiri dan lebih aktif di dalam kelas karena video pembelajaran yang dibagikan dapat meningkatkan kemampuan *critical thinking* yang mampu meningkatkan keaktifan di dalam kelas tata bahasa asing (Amini, 2022; Fadhilah et al., 2021; Li et al., 2017; Yanto et al., 2020)

*Flipped classroom* membuka peluang yang luas bagi pengajar agar mampu memberdayakan pembelajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Metode pembelajaran tradisional mengharuskan pengajar untuk menjelaskan materi dari awal hingga akhir proses pembelajaran, sehingga hal tersebut menimbulkan minimnya interaksi antara pengajar dengan pembelajar, misalnya diskusi dan sesi tukar pikiran antar sesama pembelajar. Atmosfer yang dihadirkan *Flipped classroom* memberikan wajah baru untuk pembelajaran yang lebih segar, materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. *Flipped classroom* memperkaya bahan dan metode pembelajaran tata bahasa serta meningkatkan ketertarikan pembelajar. Melalui *flipped classroom*, pengajar dapat menggunakan internet, teknologi edukasi, dan perangkat seluler untuk mempersiapkan materi tata bahasa secara daring dengan matang (Li et al., 2017). Hal tersebut membuat pembelajar dapat menyesuaikan pola belajar mereka untuk mempelajari tata bahasa. Dengan demikian, pengajar memiliki ruang dan kebebasan untuk mendesain pembelajaran di kelasnya dengan lebih variatif.

Sementara itu, pengajar bergerak untuk memfasilitasi pembelajar dengan cara lain. Inovasi utama di balik model *flipped classroom* yaitu *blended learning* yang dapat mengurangi tugas pengajar mentransfer pengetahuan langsung ke tangan pembelajar agar mereka dapat mengendalikan diri (Shaari et al., 2021). Philippines & Tan, (2020) juga menjelaskan dalam penelitiannya, bahwa penerapan *flipped classroom* membuat pembelajaran tata bahasa menjadi lebih mudah, pembelajaran dapat dilakukan berkali-kali, atau dapat memberhentikan video pembelajaran pada bagian mana yang membuat mereka merasa kesulitan. Dengan fitur seperti itu, *flipped classroom* mendorong pembelajar menjadi lebih mandiri, mampu dengan kemampuan pemahaman mereka masing-masing, pembelajar tidak harus terpaksa mengikuti kecepatan pengajar atau fasilitator karena materi pembelajaran video ada di tangan mereka. Selain itu, pembelajar menjadi lebih aktif berkolaborasi di kelas dengan materi yang diberikan kepada mereka sebelum kelas berlangsung. *Flipped classroom* sangat efektif karena pembelajaran *asynchronous* dapat diakses kapan pun dan di mana pun. Dengan *flipped classroom*, pembelajar mempelajari materi pembelajaran dengan menonton video di rumah, membuat rangkuman, mencatat poin-poin penting, membuat pertanyaan, berdiskusi dengan teman-temannya secara daring, atau membaca sumber yang dibutuhkan. Pembelajar dapat menonton video materi di mana pun dan kapan pun karena videonya dapat diakses melalui perangkat seluler (Heryana et al., 2022; Shaari et al., 2021; Yanto et al., 2020). Berbagai kemudahan telah dirasakan oleh banyak pembelajar tentang bagaimana *flipped classroom* bekerja layaknya ada pada genggamannya pembelajar, sehingga dapat mengontrol bagaimana penyerapan informasi bekerja sesuai dengan kemampuan para pembelajar. Hal tersebut juga dapat berpengaruh pada bagaimana cara berpikir pembelajar sehingga keaktifan, kemandirian, serta motivasi belajar sangat meningkat dengan adanya metode *flipped classroom*.

### ***Hambatan flipped classroom dalam pembelajaran tata bahasa***

Di samping kelebihan dan efektivitas penerapan *flipped classroom* dalam pembelajaran tata bahasa di kelas bahasa asing. Hasil tinjauan artikel yang dilakukan ternyata terdapat beberapa hambatan terkait penerapan *flipped classroom* seperti yang dialami oleh pengajar dan pembelajar tata bahasa asing.

#### **1. Stabilitas koneksi internet**

Perkembangan teknologi informasi mengharuskan penggunaannya untuk mengakses berbagai *platform* jejaring sosial dengan menggunakan jaringan internet. Fenomena tersebut ternyata memberikan pengaruh negatif terhadap penerapan metode *flipped classroom*. Pengaruh negatif yang terjadi ialah tidak meratanya koneksi internet pada perangkat elektronik yang digunakan pembelajar. Hal tersebut mengakibatkan materi pembelajaran berupa video

yang harus diakses dengan jaringan internet mengalami gangguan *lag* dan pembelajar menilai hal tersebut berakibat pada kesulitan pembelajar untuk menyerap informasi materi pembelajaran dari video (Ahmad & Arifin, 2021; Annamalai et al., 2022; Darmawangsa & Racmadhany, 2018; Fadhilah et al., 2021; Lubis & Rahmawati, 2021; Zakaria & Yunus, 2020).

Metode *flipped classroom* yang memanfaatkan teknologi informasi yang diberikan pengajar kepada pembelajar untuk mengakses materi secara daring mengharuskan pembelajar memiliki perangkat seluler yang dapat mengakomodir penerapan metode ini. Berangkat dari hal tersebut, mengindikasikan bahwa ditemukan beberapa pembelajar yang tidak memiliki perangkat elektronik sehingga penerapan *flipped classroom* kurang berjalan sebagaimana mestinya. Pembelajar yang tidak memiliki perangkat seluler mengharuskan mereka untuk meminjam perangkat seluler orang lain, bergabung dengan temannya, bahkan ada pembelajar yang tidak mendapatkan materi pembelajaran (Zakaria & Yunus, 2020; El Hegazi, 2020). Metode *flipped classroom* menjadi sebuah metode yang tidak efektif ketika pembelajar memiliki masalah jaringan internet dan tidak bisa mengakses materi pembelajaran sehingga sebagian pembelajar tidak dapat memahami materi sepenuhnya.

## 2. Ketergantungan dengan metode konvensional

Tujuan utama dari penerapan metode *flipped classroom* adalah agar proses pembelajaran menjadi lebih berpusat pada pembelajar, dengan mengurangi porsi berbicara pengajar serta mendorong pembelajar untuk menjadi lebih aktif dalam diskusi kelompok. Namun, dalam pelaksanaannya, pengajar menilai bahwa kehadiran pola pembelajaran yang baru membuat pengajar kesulitan untuk beradaptasi ketika mengubah pola pembelajaran dari konvensional ke penerapan *flipped classroom*. Sulitnya adaptasi yang dialami oleh pengajar, membuat penyusunan materi menjadi lebih lama dan harus beradaptasi dengan *platform* yang digunakan (Pudin, 2017).

Penerapan pembelajaran yang sudah berjalan selama beberapa dekade terakhir mengharuskan pengajar menjadi pusat perhatian. Akan tetapi, penyampaian materi secara langsung ternyata lebih diminati oleh beberapa pembelajar, karena pembelajar di kelas bahasa asing kurang tertarik untuk mendapatkan penjelasan materi dari video. Hal itu disebabkan oleh minimnya antusias para pembelajar terhadap penerapan *flipped classroom* yang mengharuskan mereka untuk mengerjakan berbagai tugas sebelum kelas tatap muka berlangsung (Liseth & Monica, 2021; Shaari et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan (Al-Naabi, 2020) menunjukkan kesamaan tantangan penerapan *flipped classroom*, di mana pada wawancaranya kepada pembelajar menunjukkan bahwa sebagian dari pembelajar kurang memahami

penyampaian materi yang dilakukan dengan menonton video yang diberikan sebelum kelas dimulai yang mengakibatkan para pembelajar kesulitan memahami materi yang terdapat pada video pembelajaran karena mereka tidak memiliki tempat bertanya. Sebagai sebuah metode baru yang memanfaatkan teknologi informasi, metode *flipped classroom* belum sepenuhnya diterima oleh sebagian orang baik dari sisi pengajar maupun pembelajar. Konsep pembelajarannya yang tidak biasa, membuat penerapannya justru menghambat proses pembelajaran.

### 3. Proses pembelajaran yang lebih memakan waktu

Penelitian yang dilakukan Annamalai et al. (2022) mendeskripsikan hasil temuannya bahwa pengajar mengklaim penerapan *flipped classroom* memakan waktu lebih lama dalam proses pengajarannya karena banyak materi pembelajaran yang sulit dipahami. Hal itu ditegaskan oleh penelitian Pudir (2017) di mana partisipan penelitian mengatakan bahwa dalam penerapan *flipped classroom*, pembelajar mengalami kesulitan dalam memahami materi karena video yang bermasalah, kualitas video menyulitkan pembelajar, mudah kehilangan fokus ketika menonton video, dan kesulitan untuk bertanya ketika tidak menonton video. Dengan kondisi demikian, metode *flipped classroom* justru menghabiskan banyak waktu ketimbang metode tradisional.

Tantangan penerapan *flipped classroom* terhadap pembelajaran yang cukup memakan waktu, senada dengan apa yang dialami pembelajar dalam penelitian Al-Naabi (2020). Pembelajar merasa waktu yang diperlukan dalam penerapan *flipped classroom* memakan waktu yang terlalu lama dan mengganggu aktifitas lain. Hasil tinjauannya menunjukkan bahwa dalam penerapannya *flipped classroom* bisa memakan waktu lebih lama daripada metode konvensional, karena pembelajar harus menghabiskan waktu di dalam dan di luar kelas. Durasi yang terlalu lama selain menghilangkan ketertarikan dan fokus pembelajar dalam penerapan *flipped classroom*, ternyata juga berdampak pada kesehatan. Pembelajar merasa memperhatikan layar perangkat elektronik yang terlalu lama ternyata membuat mata mereka kelelahan, sehingga timbul rasa cemas akan kesehatan mereka (Ahmad & Arifin, 2021; Al-Naabi, 2020; Annamalai et al., 2022; Lubis & Rahmawati, 2021). Penerapan *flipped classroom* berbasis teknologi membutuhkan perangkat elektronik. Bilamana penggunaan perangkat tersebut berlebihan, maka dapat merusak kesehatan, khususnya kesehatan mata. Hal tersebut di atas, dapat menghambat pembelajaran ketika memanfaatkan metode *flipped classroom*.

## Kesimpulan

*Flipped classroom* merupakan metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi, yang telah digunakan oleh pengajar dalam beberapa tahun terakhir demi mendukung kegiatan belajar mengajar bahasa di dalam kelas. Tujuan penelitian ini berfokus kepada kebermanfaatan dan tantangan pada penerapan *flipped classroom* yang dihadapi oleh pembelajar dan pengajar dalam pembelajaran tata bahasa di kelas bahasa asing. Metode penelitian yang digunakan berupa kajian pustaka tematik terhadap artikel-artikel baik dari jurnal nasional maupun internasional yang berkesinambungan dengan topik penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *flipped classroom* memberikan kebermanfaatan terhadap peningkatan kemampuan tata bahasa dan motivasi belajar pembelajar. Metode *flipped classroom* juga meningkatkan ketertarikan pembelajar terhadap pembelajaran tata bahasa di kelas bahasa asing serta membuat pembelajar menjadi lebih mandiri, percaya diri, dan aktif pada diskusi di kelas. Penerapan metode *flipped classroom* menyajikan hal baru yang menarik, sehingga mendorong pengajar untuk lebih kreatif dalam membuat materi. Selain kebermanfaatannya, ditemui beberapa hambatan dan tantangan dalam penerapan *flipped classroom*, di antaranya gangguan koneksi internet dan tidak meratanya kepemilikan perangkat elektronik dari pembelajar, sehingga akses terhadap materi yang diberikan terhambat. Pembelajar maupun pengajar kesulitan beradaptasi karena penerapan metode pembelajaran konvensional yang sudah diterapkan dalam beberapa dekade terakhir membuat beberapa pembelajar memilih metode konvensional daripada *flipped classroom*. Selain itu, waktu penggunaan perangkat elektronik yang cukup lama menimbulkan perasaan cemas akan kesehatan mata para pembelajar.

Tinjauan ini memiliki beberapa batasan, sebagian penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan datanya melalui metode kuantitatif dengan terjun langsung pada pembelajar. Pendapat pembelajar bisa jadi berbeda dengan aktualitas dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian yang menggunakan metode kuantitatif juga tidak menggunakan *control group* sebagai pembanding dari hasil yang menerapkan *flipped classroom* dengan yang menerapkan metode konvensional. Peneliti sangat merekomendasikan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada penemuan solusi untuk hambatan yang ditemukan dalam tinjauan pustaka. Penelitian lebih lanjut harus dilakukan untuk menyelidiki gaya belajar siswa, kognitif, dan strategi metakognitif yang mereka gunakan saat mengikuti pembelajaran dengan penerapan *flipped classroom*.

Berdasarkan hasil tinjauan tematik pustaka, metode *flipped classroom* merupakan metode yang sangat potensial untuk menciptakan dinamika dan

proses pembelajaran yang baru dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran tata bahasa di kelas bahasa asing. Penulis berharap kajian tematik ini dapat berkontribusi dalam pengembangan teoritis dan empiris selanjutnya mengenai topik *flipped classroom*, khususnya dalam pembelajaran tata bahasa.

### Daftar rujukan

- Ahmad, D. & Arifin, M. A. (2021). Exploring student achievement and perceptions in an online flipped grammar course. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(3), 639–655. <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i3.31750>
- Al-Naabi, I. S. (2020). Is it Worth Flipping? The Impact of Flipped Classroom on EFL Students' Grammar. *English Language Teaching*, 13(6), 64. <https://doi.org/10.5539/elt.v13n6p64>
- Alias, A. K. (2010). *Flipped classroom: Total classroom makeover*. <https://www.openlearning.com/courses/flippedlearning>
- Alinezhad, N. & Mirshekaran, R. (2021). *The Effectiveness of Using Flipped Classroom on Grammar Learning among Iranian EFL Learners*. <https://www.sid.ir/FileServer/SE/681E20210601>
- Allahveysi, S. P. & Aliakbari, M. (2021). On the effectiveness of using flipped classroom in teaching grammar to Iranian advanced students of ELT. *Research in English Language Pedagogy*, 9(3), 88–101. <https://doi.org/10.30486/relp.2021.1930919.1282>
- Amini, M. (2022). Effect of Flipped Teaching on High School Students' L2 Grammatical Achievement: Exploring Their Foreign Language Anxiety. *Teaching English Language Journal*, 16(2), 169–201. <https://doi.org/https://doi.org/10.22132/TEL.2022.158977>
- Annamalai, N., Ong, Q. K. L., Leong, L.-M. & Mangaleswaran, S. (2022). Online Flipped Classroom in English Language Grammar Learning during the Unprecedented Times. *Asia Pacific Journal of Educators and Education*, 36(2), 141–163. <https://doi.org/10.21315/apjee2021.36.2.8>
- Astrid, A. (2011). Pembelajaran Tata Bahasa Inggris Secara Komunikatif Dengan Penyajian Induktif Dan Pengintegrasian Keterampilan Berbahasa: Studi Kasus Di Kelas Bahasa Inggris I Di Iain Raden Fatah Palembang. *Jurnal Ta'Bid*, 16(2), 175–208. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.19109/td.v16i02.60>
- Beaver, J. K., Hallar, B., Westmaas, L. & Englander, K. (2015). *BLENDED LEARNING: Lessons from Best Practice Sites and the Philadelphia*



*Context*. Philadelphia Education Research Consortium.

- Bergmann, J. & Sams, A. (2012). *Flip Your Classroom: Reach Every Student in Every Class Everyday*. International Society for Technology in Education.
- Booth, A., Papaioannou, D. & Sutton, A. (2016). Systematic Approaches to a Successful Literature Review. In *Sage* (Vol. 34, Issue 1). <https://doi.org/10.5596/c13-009>
- Brown, H. D. (2014). *Principles of language learning and teaching : A course in second language acquisition*.
- Çalik, M. & Sözbilir, M. (2014). İçerik analizinin parametreleri. *Eğitim ve Bilim*, 39(174), 33–38. <https://doi.org/10.15390/EB.2014.3412>
- Capone, R., De Caterina, P. & Mazza, G. A. G. (2017). Blended Learning, Flipped Classroom and Virtual Environment: Challenges and Opportunities for the 21st Century Students. *EDULEARN17 Proceedings*, 1(July), 10478–10482. <https://doi.org/10.21125/edulearn.2017.0985>
- Cleary, J. (2020). Using the flipped classroom model in a junior-level course to increase student learning and success. *Journal of Civil Engineering Education*, 146(3). [https://doi.org/https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)EI.2643-9115.0000015](https://doi.org/https://doi.org/10.1061/(ASCE)EI.2643-9115.0000015)
- Darmawangsa, D. & Racmadhany, A. (2018). Effets de la mise en œuvre de la classe inversée à travers Edmodo dans l'apprentissage de la grammaire. *Franciscola*, 3(2), 176. <https://doi.org/10.17509/francisola.v3i2.15750>
- El-Hegazi, K. M. (2020). Impact de la classe inversée en vue de développer les compétences grammaticales en FLE à la lueur de l'approche actionnelle. *مجلة واجتماعية تربوية دراسات*, 26(2), 215–261. <https://doi.org/10.21608/jsu.2020.164565>
- Fadhilah, F., Dewi, R. S., Anasy, Z., Eviyuliwati, I. & Syauki, S. (2021). Fostering Students' Grammatical Competence Through Flipped Classroom. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 1(1), 57–72. <https://doi.org/10.15408/ijee.v1i1.20744>
- Fontaine, L. (2013). Analyzing English Grammar: A systemic functional introduction. *Cambridge Univeristy*, June.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E. & Hyun, H. H. (2000). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw Hill. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Graham, V. F. (2011). The literature review: a step-by-step guide for students. *Evaluation & Research in Education*, 24(3), 224–225. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/09500790.2011.583140>

- Hartling, L., Featherstone, R., Nuspl, M., Shavi, K., Dryden, D. M. & Vandermeer, B. (2017). Grey literature in systematic reviews: a cross-sectional study of the contribution of non-English reports, unpublished studies and dissertations to the results of meta-analyses in child-relevant reviews. *BMC Med Res Methodol*, 17(1), 64. <https://doi.org/10.1186/s12874-017-0347-z>.
- Heryana, L. M., Mobit & Ridwan, I. (2022). Engaging Flipped-Classroom Model in An Indonesian EFL Grammar Instruction. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1.5.2022), 2003–2005.
- Lapitan, L. D., Tiangco, C. E., Sumalinog, D. A. G., Sabarillo, N. S. & Diaz, J. M. (2021). An effective blended online teaching and learning strategy during the COVID-19 pandemic. *Education for Chemical Engineers*, 35(May 2020), 116–131. <https://doi.org/10.1016/j.ece.2021.01.012>
- Li, Z., Wang, H.-M., Dong-Ge, W. & Jia, X.-J. (2017). Application of flipped classroom in data structure experimental teaching. *Boletin Tecnico/Technical Bulletin*, 55(7), 384–388.
- Liseth, V. G. & Monica, R. G. (2021). *La Classe inversée et l'identification des styles d'apprentissage dans l'enseignement de la grammaire et le lexique en FLE*.
- Lubis, A. H. & Rahmawati, E. (2021). Incorporating Flipped Learning in Teaching English Grammar for EFL Students Across Proficiency Levels. *Proceedings of the 67th TEFLIN International Virtual Conference & the 9th ICOELT 2021 (TEFLIN ICOELT 2021)*, 624, 68–73. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220201.012>
- Mandasari, B. & Wahyudin, A. Y. (2021). Flipped Classroom Learning Model: Implementation and Its Impact on EFL Learners' Satisfaction on Grammar Class Corresponding Email Article's History Flipped Classroom Learning Model: Implementation and Its Impact on EFL Learners' Satisfaction on Grammar C. *Ethical Lingua*, 8(1), 2021.
- Masyhadi, A. F., Arifani, Y. & Asmara, C. H. (2022). The Use Of Flipped Classroom To Improve Grammatical Mastery Using Whatsapp Group Discussion. *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.30587/jetlal.v5i2.3821>
- Philippines, E. C. H. C. & Tan, M. J. B. (2020). Effectiveness of Using a Flipped Classroom in Improving English Grammar Proficiency. *International Journal of Science: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, September, 45–57. [https://www.researchgate.net/profile/Esperval-Cezhar-Cadio/publication/344378748\\_Effectiveness\\_of\\_Using\\_a\\_Flipped\\_Classroom\\_in\\_Improving\\_English\\_Grammar\\_Proficiency/links/5f6e03d19285](https://www.researchgate.net/profile/Esperval-Cezhar-Cadio/publication/344378748_Effectiveness_of_Using_a_Flipped_Classroom_in_Improving_English_Grammar_Proficiency/links/5f6e03d19285)

1c14bc94f513/Effectiveness-of-Using-a-Flipped-Classroom-in-Improving-En

- Pudin, C. S. J. (2017). Exploring a Flipped Learning Approach in Teaching Grammar for ESL Students. *IJELTAL (Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics)*, 2(1), 51. <https://doi.org/10.21093/ijeltal.v2i1.47>
- Saidah. (2019). the Effectiveness of Flipped Classroom in Teaching Grammar of Efl Students. *Journal of English Teaching and Research (JETAR)*, 4(2), 193–206.
- Shaari, N. D., Shaari, A. H. & Abdullah, M. R. (2021). Investigating the impact of flipped classroom on dual language learners' perceptions and grammatical performance. *Studies in English Language and Education*, 8(2), 690–709. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i2.18872>
- Uman, L. S. (2011). Systematic reviews and meta-analyses. *Clinical Research Methods for Surgeons, February*, 311–325. [https://doi.org/10.1007/978-1-59745-230-4\\_18](https://doi.org/10.1007/978-1-59745-230-4_18)
- Yanto, E. S., Triyani, G. & Pravitasari, H. (2020). Engaging Students in a Flipped Classroom Instruction: Junior High School Grammar Program. *Research and Innovation in Language Learning*, 3(2), 123. <https://doi.org/10.33603/rill.v3i2.3468>
- Zakaria, S. & Yunus, M. M. (2020). Flipped classroom in improving esl primary students' tenses learning. *International Journal of English Language and Literature Studies*, 9(3), 151–160. <https://doi.org/10.18488/journal.23.2020.93.151.160>
- Zhang, J. (2009). Necessity of Grammar Teaching. *International Education Studies*, 2(2), 184–187. <https://doi.org/10.5539/ies.v2n2p184>